

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara yang kaya akan potensi sumber daya alam diantaranya di bidang pertanian, bidang kehutanan, bidang perikanan, dan bidang kelautan. Pada bidang pertanian terdapat berbagai hasil sumber pangan salah satunya sumber pangan lokal. Sumber pangan lokal yang ada diantaranya umbi-umbian, buah-buahan lokal, dan kacang-kacangan.

Menurut beberapa sumber, tanaman kacang-kacangan atau yang disebut tanaman legume termasuk pada suku *Leguminosae* yang memiliki ciri khusus pada bagian buahnya berbentuk polong. Beberapa bagian tanaman kacang ini yang dapat dikonsumsi misalnya biji, polong, umbi, dan kecambah. Kacang-kacangan merupakan bahan pangan yang memiliki sumber protein dengan nilai gizi yang tinggi.

Tanaman kacang-kacangan sudah ditanam di Indonesia sejak beratus-ratus tahun yang lalu (Fachruddin, 2000). Mead (2017) menyatakan bahwa terdapat 36 jenis kacang-kacangan yang tersebar dan dapat dikonsumsi di Indonesia.

Kabupaten Jember memiliki beberapa potensi daerah diantaranya di bidang pertanian, pertambangan, pariwisata, industri, perkebunan dan kehutanan, peternakan, perikanan dan kelautan (Jember *Information Centre*, 2018). Pada bidang pertanian Kabupaten Jember merupakan sektor yang memiliki peranan

yang cukup besar (*leading sector*), sekitar 41,73% dari total nilai tambah yang tercipta di tahun 2009 sehingga dapat dikatakan struktur ekonomi merupakan tipe agraris. Karena perekonomian Jember pada umumnya berbasis pada pertanian, maka pemeliharaan dan pengelolaan sumber daya alam menjadi hal yang mutlak dan penting sehingga diharapkan pembangunan ekonomi yang dilaksanakan berorientasi pada pembangunan yang berwawasan lingkungan (Pemerintah Kabupaten Jember, 2013).

Potensi daerah dalam bidang pertanian di kabupaten Jember terdiri dari buah-buahan, tanaman pangan, dan tanaman sayuran. Pada tanaman pangan dan tanaman sayur salah satu diantaranya terdapat beberapa jenis kacang-kacangan. Berdasarkan data Dinas Pangan Holtikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember tahun 2017 terdapat 4 jenis kacang diantaranya kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.), kedelai (*Glycine max* L.), kacang panjang (*Vigna sesquipedalis*), dan buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). Luas lahan produksi kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) pada tahun 2016 yaitu 1.663 Ha yang tersebar pada 18 Kecamatan (Gumukmas, Puger, Wuluhan, Ambulu, Tempurejo, Silo, Mayang, Ajung, Semboro, Jombang, Sumberbaru, Tanggul, Bangsalsari, Arjasa, Kalisat, Ledokombo, Sumberjambe, dan Jelbuk) dengan luas tanam yang berbeda-beda. Luas lahan produksi kedelai (*Glycine max* L.) pada tahun 2016 yaitu 10.992 Ha yang tersebar pada 26 Kecamatan (Kencong, Gumukmas, Puger, Wuluhan, Ambulu, Tempurejo, Silo, Mayang, Jenggawah, Ajung, Rambipuji, Balung, Umbulsari, Semboro, Jombang, Sumberbaru, Tanggul, Bangsalsari, Panti, Sukorambi, Pakusari, Kalisat, Ledokombo, Kaliwates, Summersari, dan Patrang) dengan luas tanam yang berbeda-beda. Luas lahan produksi kacang panjang (*Vigna sesquipedalis*) pada

tahun 2017 yaitu 585 Ha yang tersebar pada 20 Kecamatan (Kencong, Gumukmas, Puger, Wuluhan, Ambulu, Tempurejo, Mayang, Mumbulsari, Jenggawah, Ajung, Umbulsari, Semboro, Jombang, Sumberbaru, Tanggul, Bangsalsari, Sukorambi, Kalisat, Ledokombo, dan Sumberjambe) dengan luas tanam yang berbeda-beda. Luas lahan produksi buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) pada tahun 2017 yaitu 48 Ha yang tersebar pada 6 Kecamatan (Kencong, Ambulu, Jombang, Bangsalsari, Sukorambi, dan Sumberjambe) dengan luas tanam yang berbeda-beda.

Berdasarkan Dinas Pangan Holtikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember hanya terdapat 4 jenis kacang yang telah di data sedangkan terdapat 36 jenis kacang-kacangan yang dapat dikonsumsi dan tumbuh di Indonesia. Dinas Pangan Holtikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember hanya mendata 4 jenis tersebut karena untuk jenis kacang yang lain luas lahan tanam kurang dari 1 Ha sehingga tidak didata oleh pihak Dinas dan juga tidak adanya program dari pemerintah. Dengan demikian, potensi kacang-kacangan jenis lain masih belum diperhatikan sehingga diperlukan penelitian keanekaragaman kacang-kacangan di Kabupaten Jember.

Keanekaragaman kacang yang ada di Kabupaten Jember dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif sumber belajar biologi. Sumber belajar Biologi adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan guna dalam kepentingan proses belajar pada mata pelajaran biologi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada hasil penelitian keanekaragaman kacang-kacang berpotensi sebagai sumber belajar biologi SMA materi Keanekaragaman Hayati dan *Plantae*.

Data hasil penelitian keanekaragaman kacang-kacangan diharapkan dapat berpotensi sebagai sumber belajar biologi. Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu diadakan penelitian dengan judul **Keanekaragaman Kacang-Kacangan di Kabupaten Jember sebagai Sumber Belajar Biologi.**

1.2 Masalah Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat ditarik masalah yaitu

1. Bagaimana keanekaragaman kacang-kacangan di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana potensi hasil penelitian keanekaragaman kacang-kacangan di Kabupaten Jember ini sebagai sumber belajar Biologi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui keanekaragaman jenis kacang-kacangan yang ada di Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui bahwa hasil penelitian keanekaragaman kacang-kacangan di Kabupaten Jember dapat berpotensi sebagai sumber belajar Biologi.

1.4 Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian yang diangkat peneliti, yaitu

Keanekaragaman Kacang-Kacangan di Kabupaten Jember sebagai Sumber Belajar Biologi maka diadakan pembatasan istilah pada bagian judul penelitian:

1. Keanekaragaman, merupakan sejumlah variasi pada tanaman kacang-kacangan yang masih memiliki kekerabatan.

2. Kacang-kacangan, adalah suatu jenis tanaman yang dapat dikonsumsi dan memiliki buah yang disebut polong.
3. Sumber belajar biologi, adalah obyek berupa kacang yang terdapat di kawasan Jember yang dapat digunakan untuk belajar.
4. Keanekaragaman kacang-kacangan di Kabupaten Jember sebagai sumber belajar biologi adalah macam-macam jenis kacang yang dapat dikonsumsi dan terdapat di kawasan Kabupaten Jember yang kemudian dapat berpotensi sebagai sumber belajar mata pelajaran biologi khususnya materi Keanekaragaman Hayati dan *Plantae*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, mampu mengetahui keanekaragaman jenis kacang-kacangan di Kabupaten Jember.
2. Bagi peneliti, dapat mengetahui bahwa hasil penelitian keanekaragaman kacang-kacangan di Kabupaten Jember ini dapat dijadikan alternatif sumber belajar biologi.
3. Bagi guru, dapat menyediakan sumber belajar dengan memberikan pengetahuan keanekaragaman kacang yang ada di Kabupaten Jember.
4. Bagi siswa, dapat mengetahui dan mengkaitkan keanekaragaman kacang-kacangan di Jember dengan materi mata pelajaran biologi.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Maka penelitian kualitatif dengan keanekaragaman kacang-kacangan hanya

dilakukan pada pasar di Kabupaten Jember yang telah ditentukan oleh peneliti.

2. Tanaman kacang-kacangan yang diidentifikasi merupakan tanaman yang dapat dikonsumsi.
3. Peneliti mengidentifikasi tanaman kacang-kacangan yang hanya terdapat di kawasan Kabupaten Jember.
4. Tanaman kacang yang diidentifikasi hanya yang di budidayakan di Kabupaten Jember.